



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Perancangan Sistem Pencatatan Berbasis Website pada Posyandu RT 004 RW 011 Kelurahan Kramat Jati

Nendi¹ | Anggi Pradita^{2*} | Awaludin Taufiq Nurrohman³ | Rosyiqoh Badzlin⁴

^{1,2*,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Correspondence

* Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.
Email: anggipradita2002@gmail.com.

Funding information

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika.

Abstract

Within the scope of this service, the focus is on the urgent needs of Posyandu as the foundation of community health services related to the implementation of a more efficient recording and reporting system. The main challenge arises from the use of manual recording methods using Microsoft Excel at Posyandu Cempaka 3 RT 004 RW 011 Kramat Jati, East Jakarta, which hinders the reporting process to the health center. As a solution, the proposed development of a web-based information system for recording aims to improve the administrative efficiency of Posyandu. This service adopts the waterfall method in designing an efficient web-based recording information system. The result is a prepared web application interface for implementation, expected to overcome manual recording constraints and support timely reporting to the health center. Thus, the use of information technology in Posyandu recording is expected to contribute positively to the smooth administration and quality of local community health services, creating a solid foundation for monitoring and improving the health of mothers and children.

Keywords

Integrated Healthcare Center; Website; Information Systems.

Abstrak

Dalam lingkup pengabdian ini, penekanan diberikan pada kebutuhan mendesak Posyandu sebagai landasan pelayanan kesehatan masyarakat terkait implementasi sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih efisien. Tantangan pokok timbul dari penggunaan metode pencatatan manual menggunakan Microsoft Excel di Posyandu Cempaka 3 RT 004 RW 011 Kramat Jati, Jakarta Timur, yang menjadi penghambat dalam proses pelaporan ke puskesmas. Sebagai solusi, diajukan pengembangan sistem informasi pencatatan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi administratif Posyandu. Pengabdian ini menerapkan pendekatan metode waterfall dalam merancang suatu sistem informasi pencatatan berbasis web yang efisien. Hasilnya berupa antarmuka aplikasi web yang telah dipersiapkan untuk implementasi, diharapkan dapat mengatasi kendala pencatatan manual dan mendukung pelaporan yang tepat waktu ke puskesmas. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan Posyandu diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran administrasi dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat setempat, menciptakan fondasi yang kokoh untuk pemantauan dan peningkatan kesehatan anak dan ibu.

Kata Kunci

Posyandu, Website, Sistem Informasi.

1 | PENDAHULUAN

Perancangan sistem pencatatan berbasis website merupakan sebuah inovasi yang penting dalam mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan data secara efisien. Pada penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web dalam berbagai bidang, seperti sistem informasi pendataan barang (Sutejo & Tanaamah, 2022), sistem informasi penjualan (Handayani, 2018), sistem informasi administrasi keuangan sekolah (Seta *et al.*, 2021), dan sistem informasi pengelolaan dana masjid (Purnasari *et al.*, 2022). Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi, mulai dari menggunakan metode waterfall (Aji & Pratmanto, 2021), rapid application development (RAD) (Supriatna *et al.*, 2022), hingga unified modeling language (UML) (Hengki & Suprawiro, 2017). Tahapan pengembangan sistem mencakup analisis, desain, implementasi, pengujian, dan dukungan (Wau, 2022). Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti penerapan teknologi seperti e-commerce (Sarwindah, 2021), IoT (Nanda *et al.*, 2022), dan SMS gateway Nata *et al.* (2023) dalam pengembangan sistem informasi berbasis web. Dengan adanya sistem pencatatan berbasis website, proses seperti pendaftaran, pengelolaan data kehadiran, manajemen asset, dan penjualan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Sarwindah *et al.*, 2022; Gunawan & Rahmatulloh, 2019; Nurdiana, 2019). Penggunaan teknologi seperti QR code, finger print attendance, dan SMS gateway juga telah diterapkan dalam beberapa penelitian untuk meningkatkan akurasi dan kemudahan dalam pencatatan data (Lestandy *et al.*, 2022). Dengan demikian, perancangan sistem pencatatan berbasis website memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam berbagai bidang usaha dan instansi.

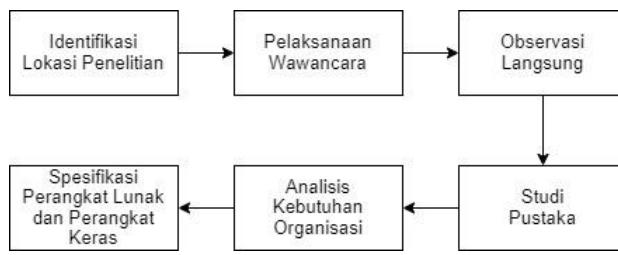
Perancangan sistem pencatatan berbasis website tidak hanya memudahkan proses pencatatan data, tetapi juga memperhatikan proses manajemen data dan pelaporan, terutama pada posyandu. Penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya proses pencatatan dan pelaporan dalam pengawasan dan pengendalian di posyandu (Susanti *et al.*, 2019). Proses ini memungkinkan kader posyandu untuk melakukan monitoring yang efektif dan memudahkan puskesmas dalam mendapatkan informasi terkait status gizi balita stunting. Selain itu, manajemen data pada posyandu juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, menggantikan metode manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu (Sutejo & Tanaamah, 2022). Dengan adanya sistem informasi yang efisien, proses pencatatan aktivitas transaksi dapat dilakukan secara lebih akurat dan efektif. Penerapan sistem informasi berbasis website juga dapat membantu dalam proses pelaporan data di posyandu. Sistem informasi yang terintegrasi dengan database memungkinkan pencatatan data pelanggan dan pengguna menjadi lebih efektif (Sarwindah *et al.*, 2022). Hal ini akan memudahkan dalam menghasilkan laporan yang diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja posyandu. Dengan demikian, perancangan sistem pencatatan berbasis website tidak hanya berfokus pada pencatatan data, tetapi juga memperhatikan proses manajemen data dan pelaporan di posyandu. Integrasi sistem informasi yang efisien dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data dan memudahkan dalam proses pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dalam era globalisasi, akses terhadap informasi yang akurat menjadi kebutuhan penting. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya sistem informasi, menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja organisasi atau masyarakat. Sebagai contoh, Posyandu, sebuah unit pelayanan kesehatan dasar yang diorganisir oleh dan untuk masyarakat, dapat memanfaatkan sistem informasi untuk pembuatan laporan. Dengan demikian, efisiensi dan efektivitas kegiatan Posyandu dapat ditingkatkan, seiring dengan tujuan memberdayakan dan memberikan layanan kesehatan kepada ibu, bayi, dan balita. Posyandu, sebagai bagian dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), menitikberatkan pelayanannya pada ibu, bayi, dan anak balita. Namun, meskipun teknologi informasi seharusnya memudahkan penyampaian informasi terkait data kesehatan, beberapa Posyandu masih menghadapi tantangan terkait pencatatan manual yang menyulitkan proses manajemen data dan pelaporan. Sebagai contoh, Posyandu Cempaka RT 004 RW 011 Kelurahan Kramat Jati, Jakarta Timur, menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan bulanan karena proses manual yang memakan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan input. Sebagai alternatif, diusulkan pengembangan sistem informasi berbasis website dengan metode waterfall untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data Posyandu. Hal ini diharapkan dapat memastikan akses yang mudah dan real-time bagi semua pihak terkait, serta memperbaiki manajemen data pertumbuhan balita. Solusi ini diwujudkan dalam Perancangan Sistem Pencatatan Berbasis Website pada Posyandu RT 004 RW 011 Kelurahan Kramat Jati. Rumusan masalah kemudian mengarah pada pertanyaan tentang proses implementasi dan integrasi sistem pencatatan berbasis web dengan sistem yang sudah ada di Posyandu, serta bagaimana membuat sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini berfokus pada implementasi sistem informasi di Posyandu Cempaka RT 004 RW 011 Kramat Jati, dengan analisis terhadap permasalahan pencatatan manual dan dampaknya pada pelaporan bulanan ke puskesmas. Tujuan penelitian adalah meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan, mengatasi rentan kesalahan dalam pencatatan manual, mengurangi penumpukan arsip berlebihan, mempermudah proses pelaporan bulanan,

dan mendukung manajemen informasi Posyandu melalui penerapan teknologi informasi.

2 | METODE

Metode penelitian ini dilakukan di RT 004 RW 11, Kelurahan Kramat Jati, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510. Pendekatan utama yang digunakan adalah wawancara dengan ketua Posyandu RW 11, Kelurahan Kramat Jati, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510. Wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tantangan, kebutuhan, dan harapan terkait pencatatan data, pelaporan, dan pengelolaan informasi di Posyandu. Isu-isu yang dibahas dalam wawancara mencakup kendala dalam pencatatan manual, kebutuhan akan sistem informasi, dan harapan terkait implementasi sistem berbasis web. Dilakukan dengan ketua Posyandu RW 11, Kelurahan Kramat Jati, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510. Wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai tantangan, kebutuhan, dan harapan terkait pencatatan data, pelaporan, dan pengelolaan informasi di Posyandu. Topik-topik yang dibahas termasuk kendala dalam pencatatan manual, kebutuhan akan sistem informasi, dan harapan terkait implementasi sistem berbasis web. Dilakukan secara langsung untuk mencatat proses pelaksanaan kegiatan Posyandu RW 11, Kelurahan Kramat Jati, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510.



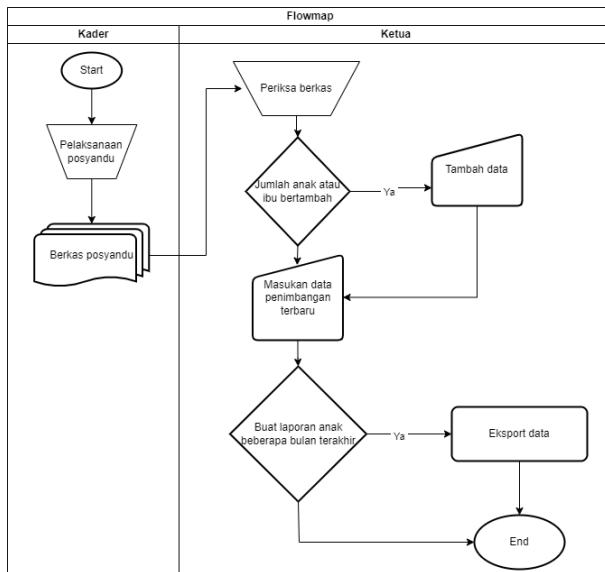
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Observasi bertujuan untuk memahami proses pencatatan data pertumbuhan dan perkembangan balita, serta proses pengarsipan dan pengolahan data secara manual. Hal ini memberikan pemahaman tentang kelemahan dalam proses yang ada dan menjadi dasar untuk perancangan sistem informasi yang lebih efektif. Dilakukan dengan mengadopsi metode studi pustaka dari jurnal-jurnal yang membahas pembuatan web untuk Posyandu atau topik serupa. Melalui studi pustaka, penelitian memperoleh informasi terkini dan praktik terbaik dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk Posyandu. Studi pustaka juga memberikan pemahaman tentang aspek teknis dan metodologi yang relevan dalam pengembangan solusi informasi. Analisis kebutuhan organisasi terfokus pada pemenuhan informasi dan data yang diperlukan untuk efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar di Posyandu. Analisis mencakup kebutuhan fungsional, kebutuhan informasi, dan kebutuhan teknologi. Kebutuhan fungsional mencakup data yang dibutuhkan, sistem pencatatan, dan kemudahan penggunaan sistem. Analisis kebutuhan informasi menitikberatkan pada pencatatan pertumbuhan dan perkembangan balita, pemantauan program kesehatan, pelaporan angka bayi dan balita, serta aksesibilitas dan kemudahan penggunaan. Spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras juga dipertimbangkan dalam analisis kebutuhan teknologi.

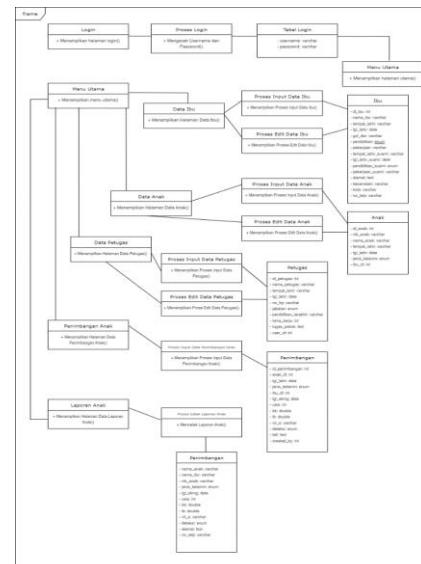
3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Rancangan sistem usulan ini disajikan dalam bentuk flowmap diagram, yang memberikan gambaran visual terhadap alur kerja sistem pencatatan di Posyandu. Flowmap merupakan sebuah diagram yang menggambarkan aliran data atau informasi antara bagian-bagian yang terkait dalam sistem. Diagram ini merinci langkah-langkah, keputusan, dan aliran data dalam proses pencatatan kegiatan Posyandu. pelaksanaan dan pengurusan berkas Posyandu dilakukan oleh kader, kemudian ketua Posyandu memeriksa berkas dan menginput data hasil penimbangan untuk pembuatan laporan yang akan diserahkan ke puskesmas. Selain itu, terdapat juga Use Case Diagram yang mendeskripsikan fungsionalitas proses yang diharapkan terjadi dalam sebuah sistem. Diagram ini digunakan dalam Unified Modeling Language (UML), sebuah metode yang umum digunakan untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan desain perangkat lunak sebuah sistem. Menunjukkan diagram Use Case yang menekankan peran aktor "Kader" dalam sistem pencatatan Posyandu. Diagram ini memberikan gambaran interaksi antara kader sebagai pengguna utama dengan sistem pencatatan Posyandu. Pada gambar tersebut, ketua Posyandu sebagai aktor dapat melakukan login untuk mengelola data ibu, data anak, data petugas, data penimbangan, dan melihat laporan anak.

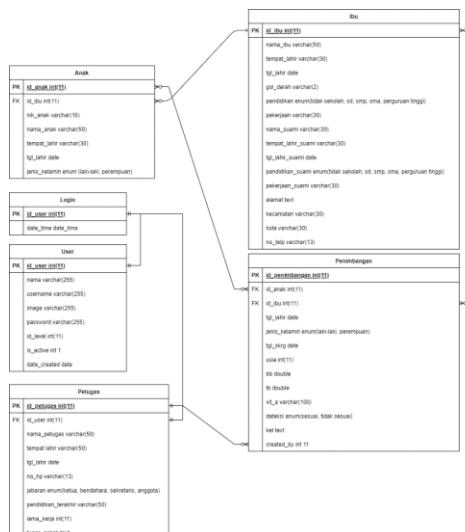


Gambar 2. Diagram Flowmap



Gambar 3. Class Diagram

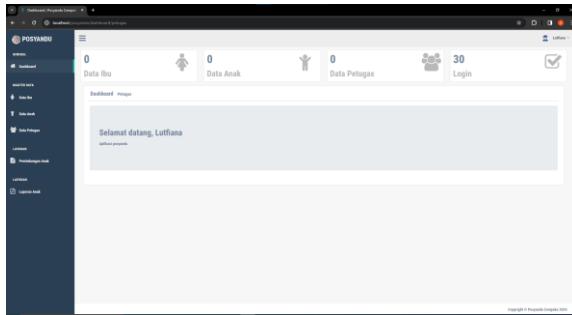
Class Diagram merupakan representasi visual dari struktur dan hubungan antar kelas dalam sebuah sistem perangkat lunak. Diagram ini menyajikan entitas-entitas utama yang terlibat dalam sistem, beserta atribut-atribut dan method-method yang dimiliki oleh setiap kelas. Pertama, kelas Login mewakili entitas untuk proses autentifikasi pengguna. Kelas ini memiliki atribut seperti username dan password, yang diperlukan untuk proses login, serta terhubung dengan proses login dan tabel login di dalam sistem. Kedua, Menu Utama merupakan kelas yang merepresentasikan menu utama dalam sistem. Kelas ini terkait dengan berbagai kelas lainnya seperti data ibu, data anak, dan laporan anak, yang mencerminkan fungsionalitas utama yang tersedia dalam menu utama tersebut. Kemudian, kelas Data Ibu dan Data Anak mewakili entitas data ibu dan anak dalam sistem. Kedua kelas ini memiliki method untuk proses input dan edit data, serta terhubung dengan kelas-kelas terkait lainnya seperti data petugas dan penimbangan anak. Selanjutnya, kelas Data Petugas merepresentasikan entitas data petugas atau pengguna sistem. Kelas ini memiliki method untuk proses input dan edit data petugas, dan terhubung dengan kelas login untuk proses autentifikasi pengguna. Selanjutnya, kelas Penimbangan Anak mewakili entitas proses penimbangan anak di Posyandu. Kelas ini memiliki method untuk proses input data penimbangan anak, dan terhubung dengan kelas-kelas terkait lainnya seperti data anak dan laporan anak. Terakhir, kelas Laporan Anak mewakili entitas laporan hasil penimbangan anak. Kelas ini memiliki method untuk proses cetak laporan anak, dan terkait dengan kelas-kelas terkait lainnya seperti data anak dan penimbangan anak untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan. Dengan demikian, Class Diagram memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur dan interaksi antar kelas-kelas yang ada dalam sistem pencatatan Posyandu.



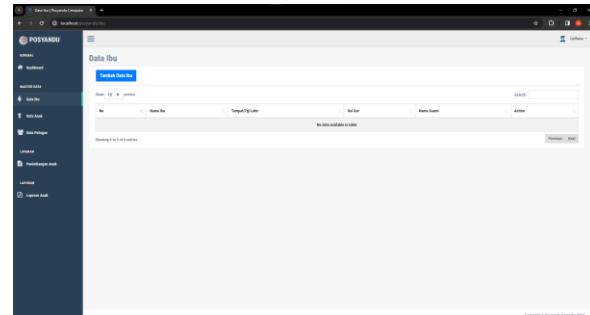
Gambar 4. Design Database Relational (ERD)

Entity-Relationship Diagram (ERD) merupakan model yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas dalam suatu basis data. ERD untuk sistem pencatatan Posyandu memberikan gambaran tentang entitas dan hubungannya yang terlibat dalam sistem tersebut (Gambar 4). Terdapat entitas User yang mewakili pengguna atau kader Posyandu yang dapat mengakses sistem. Setiap User dapat memiliki satu Login, namun satu Login hanya dapat dimiliki oleh satu User. Entitas Login merepresentasikan informasi login untuk setiap pengguna. Sebuah Login hanya dimiliki oleh satu User. Selanjutnya, entitas Anak mewakili data anak yang terdaftar di Posyandu. Setiap Anak memiliki satu Ibu, namun satu Ibu dapat memiliki beberapa Anak. Entitas Ibu, selanjutnya, merepresentasikan data ibu dari setiap anak yang terdaftar. Satu Ibu dapat memiliki beberapa Anak. Entitas Penimbangan mencatat informasi hasil penimbangan untuk setiap anak. Setiap Penimbangan terkait dengan satu Anak. Terakhir, entitas Petugas mewakili petugas Posyandu yang bertanggung jawab melakukan penimbangan dan pelayanan kesehatan lainnya. Setiap Penimbangan dilakukan oleh satu Petugas. Dengan ERD ini, hubungan antara entitas dalam sistem pencatatan Posyandu dapat dipahami dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini berupa aplikasi website dengan antarmuka pengguna yang menarik dan fungsional, yang memberikan kemudahan akses dan penggunaan kepada para kader Posyandu di RT 004 RW 011 Kramat Jati, Jakarta Timur. Antarmuka aplikasi website dirancang agar memberikan pengalaman pengguna yang optimal, dengan tampilan layar intuitif dan mudah dipahami. Aplikasi ini disusun untuk menyajikan informasi secara terstruktur, memfasilitasi para kader dalam pencatatan pertumbuhan dan perkembangan balita, pelaksanaan program kesehatan, dan kegiatan penimbangan di Posyandu. Tampilan layar aplikasi didesain agar responsif dan ramah pengguna, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengakses fitur-fitur yang disediakan. Berikut adalah gambaran tampilan layar web yang diusulkan untuk sistem pencatatan Posyandu, yang diwakili dalam struktur program sebagai Implementasi User Interface mencakup desain visual dan interaksi yang mengatur bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem. User interface menggabungkan konsep desain visual dan interaksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna, dengan membangun user interface yang mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Penjelasan tentang user interface yang digunakan dalam program ini adalah Pada layar login, terdapat form yang memungkinkan pengguna (petugas Posyandu) untuk memasukkan username dan password mereka. Setelah login berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman utama atau dashboard.

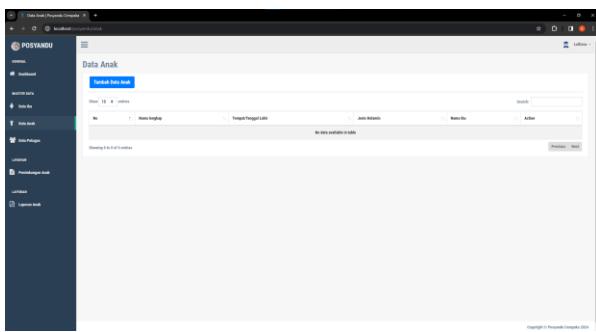


Gambar 5. Menu Utama

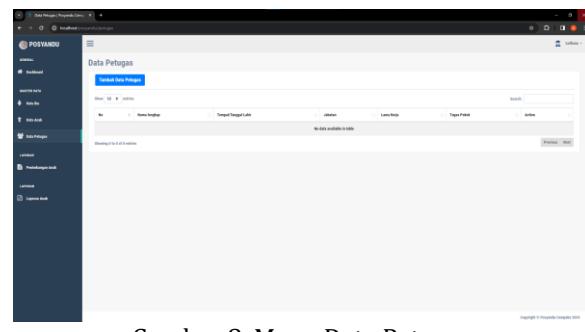


Gambar 6. Menu Data Ibu

Dashboard menyajikan ringkasan informasi seperti jumlah anak, ibu, dan petugas yang terdaftar. Pengguna dapat dengan cepat mengakses menu utama, data ibu, data anak, data penimbangan, dan menu cetak laporan melalui akses yang tersedia. Menu Data Ibu memungkinkan pengguna untuk melihat daftar data ibu yang terdaftar di Posyandu. Pengguna juga dapat menambah, mengedit, atau menghapus data ibu melalui opsi yang tersedia. Informasi yang ditampilkan mencakup nama, umur, dan detail penting lainnya.

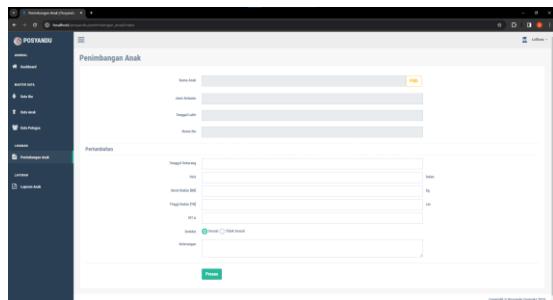


Gambar 7. Menu Data Anak

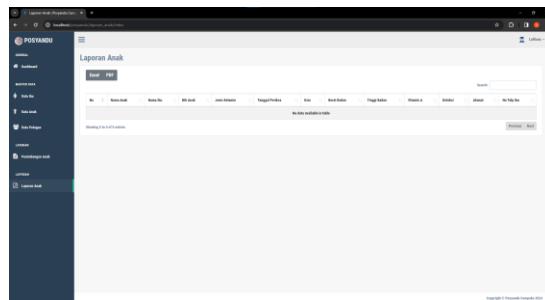


Gambar 8. Menu Data Petugas

Pada menu Data Anak, pengguna dapat melihat daftar data anak yang terdaftar di Posyandu. Terdapat opsi untuk menambah, mengedit, atau menghapus data anak, dengan informasi yang ditampilkan mencakup nama anak, tanggal lahir, dan detail kesehatan lainnya. Menu Data Petugas memungkinkan administrator atau petugas yang bertanggung jawab untuk mengelola informasi terkait petugas Posyandu. Pengguna memiliki opsi untuk menambah, mengedit, atau menghapus data petugas. Informasi yang ditampilkan mencakup nama petugas, jabatan, dan informasi kontak lainnya.



Gambar 9. Penimbangan Anak



Gambar 10. Menu Laporan Anak

Pada menu Penimbangan Anak, petugas dapat mencatat hasil penimbangan anak dengan opsi memasukkan berat badan, tinggi badan, dan informasi lainnya. Data penimbangan akan secara otomatis terhubung dengan data anak yang bersangkutan. Menu Laporan Anak memungkinkan pengguna untuk mencetak laporan pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan rentang waktu atau tanggal pemeriksaan tertentu. Pengguna dapat menghasilkan laporan yang dapat dicetak atau diunduh dalam format PDF atau Excel. Pengabdian bertujuan mengatasi masalah Posyandu Cempaka RT 004 RW 011 Kramat Jati, Jakarta Timur, terkait sistem pencatatan manual lalu selanjutnya menginput ulang ke dalam Microsoft Excel. Pencatatan manual tersebut menimbulkan keterlambatan dalam pelayanan dan penyerahan laporan ke puskesmas, serta kendala dalam efisiensi dan akurasi informasi kesehatan. Hasil rancangan sistem informasi berbasis web dengan metode waterfall memberikan solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi administratif Posyandu. Sistem ini mencakup pencatatan data pertumbuhan balita, memastikan keakuratan laporan bulanan, dan mendukung pengambilan keputusan. Sebagai perantara, kami menyelenggarakan pertemuan dengan Ketua Posyandu Cempaka. Dalam pertemuan itu, kami memaparkan gambaran rinci tentang sistem informasi yang diusulkan, menjelaskan manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan serta pelaporan. Pertemuan ini menjadi langkah awal untuk melibatkan pihak Posyandu dalam proses implementasi. Dengan respon positif dari Ketua Posyandu, diharapkan Posyandu Cempaka dapat mengatasi kendala administratif, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian (Tim Pengabdi bersama Ketua Posyandu)

4 | KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah kami lakukan di Posyandu Cempaka 3 RT 004 RW 011 Kelurahan Kramat Jati dengan adanya Perancangan membuat sebuah Aplikasi Pencatatan Posyandu Berbasis Website yang digunakan secara online, membantu meningkatkan performa kerja kader Posyandu dalam melakukan pengelolaan pencatatan data, seperti

pertumbuhan dan perkembangan balita, pelaksanaan program kesehatan, dan kegiatan penimbangan. Aplikasi ini dirancang untuk efisiensi dan ketertiban dalam pencatatan, sehingga memudahkan pengelolaan data seperti data kunjungan dan data Kesehatan anak. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pencatatan di Posyandu dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat, serta memastikan ketertiban data untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar yang optimal di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua dan seluruh kader Posyandu Cempaka RT 004 RW 011 Kramat Jati atas kerjasama dalam membantu berjalannya proses pengabdian ini, serta dukungan dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya. Semoga hasil pengabdian ini memberikan manfaat positif bagi Posyandu dan masyarakat setempat.

REFERENSI

- Aji, S., & Pratmanto, D. (2021). Sistem informasi inventory barang menggunakan metode waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering (Ijse)*, 7(1), 93-99. <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.10601>
- Gunawan, R., & Rahmatulloh, A. (2019). Pelatihan dan penerapan sistem presensi berbasis komputer untuk pengelolaan data kehadiran aparat desa. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 3(2), 202-208. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i2.1502>
- Handayani, S. (2018). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce studi kasus toko kun jakarta. *Ilkom Jurnal Ilmiah*, 10(2), 182-189. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.310.182-189>
- Hengki, H., & Suprawiro, S. (2017). Analisis dan perancangan sistem informasi inventory sparepart kapal berbasis web: Studi kasus asia group pangkalpinang. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 6(2), 121-129. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v6i2.258>
- Lestandy, M., Firmansyah, Y., Rizkianto, S., & Syafaah, L. (2022). Pelatihan dan penerapan finger print attendance untuk pencatatan data kehadiran guru tk aba 16 malang. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3098>
- Nanda, R., Supriyanto, A., Dewadi, F., Jati, N., & Kurniawan, L. (2022). Perancangan dan perakitan elektronika mikrokontroler berbasis iot untuk studi pengukuran sistem hvac. *Buana Ilmu*, 7(1), 43-55. <https://doi.org/10.36805/bi.v7i1.3015>
- Nata, G., Wiraguna, I., & Ramayasa, I. (2023). Sistem informasi kehadiran siswa berbasis sms gateway dengan qr code. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(1), 62-72. <https://doi.org/10.36595/misi.v6i1.732>
- Nurdiana, D. (2019). Perancangan dan implementasi sistem informasi pemasangan baru pdam berbasis web. *Jurnal Petik*, 5(2), 43-48. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i2.566>
- Purnasari, M., Hartiwi, Y., & Nurhayati, N. (2022). Perancangan sistem informasi pengelolaan dana masjid berbasis web menggunakan unified modeling language (uml). *Resolusi Rekayasa Teknik Informatika Dan Informasi*, 2(6), 258-264. <https://doi.org/10.30865/resolusi.v2i6.416>
- Sarwindah, S. (2021). Pemanfaatan digital marketing sistem e-commerce sebagai media promosi. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(4), 393. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i4.45339>
- Sarwindah, S., Yurindra, Y., Marini, M., & Elvia, E. (2022). Pengembangan sistem layanan (spab) sarana penyedia air bersih berbasis web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 180-186. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1374>
- Sarwindah, S., Yurindra, Y., Marini, M., & Elvia, E. (2022). Pengembangan sistem layanan (spab) sarana penyedia air bersih berbasis web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 180-186. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1374>

Seta, B., Darajat, P., Choirina, P., & Mubarok, F. (2021). Rancang bangun sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis website menggunakan framework laravel di smpi lukman hakim pakisaji. *Jurnal Teknologi Terapan G-Tech*, 5(1), 376-381. <https://doi.org/10.33379/gtech.v5i1.1152>

Supriyatna, A., Rahayu, S., & Rozi, A. (2022). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web menggunakan metode rapid application development. *Jurnal Algoritma*, 19(1), 219-229. <https://doi.org/10.33364/algoritma.v19-1.1044>

Susanti, W., Widodo, A., & Nugraheni, S. (2019). Pengembangan sistem informasi pencatatan dan pelaporan status gizi balita stunting di kelurahan gajah mungkur. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(1), 67-74. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.1.2019.67-74>

Sutejo, A., & Tanaamah, A. (2022). Perancangan dan implementasi sistem informasi pendataan barang dengan aplikasi wdcsi "warehouse data collection with system information". *Aiti*, 19(1), 103-119. <https://doi.org/10.24246/aiti.v19i1.103-119>

Sutejo, A., & Tanaamah, A. (2022). Perancangan dan implementasi sistem informasi pendataan barang dengan aplikasi wdcsi "warehouse data collection with system information". *Aiti*, 19(1), 103-119. <https://doi.org/10.24246/aiti.v19i1.103-119>

Wau, K. (2022). Pengembangan sistem informasi persediaan gudang berbasis website dengan metode waterfall. *Jurnal Teknik Komputer Agroteknologi Dan Sains*, 1(1), 10-23. <https://doi.org/10.56248/marostek.v1i1.8>.

How to cite this article: Nendi, Pradita, A., Nurrohman, A. T., & Badzlin, R. (2024). Perancangan Sistem Pencatatan Berbasis Website pada Posyandu RT 004 RW 011 Kelurahan Kramat Jati. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 109–116. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.287>.